



CEGAH PELANGGARAN SAAT LIBUR AKHIR TAHUN

Yogya Awasi Juru Parkir Nuthuk

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Perhubungan mengintensifkan pembinaan kepada seluruh juru parkir menjelang libur akhir tahun sebagai upaya preventif untuk mencegah pelanggaran parkir, termasuk pelanggaran tarif. Juru parkir yang nekat nuthuk tarif terancam sanksi tegas.

"Pembinaan kami lakukan per kawasan dengan cara mengundang juru parkir maupun kami yang datang langsung ke lokasi parkir," kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif dilansir dari Antara di Yogyakarta, Jumat (23/12).

Menurut Agus, pembinaan sebagai upaya preventif tersebut dilakukan untuk memastikan seluruh juru parkir memenuhi aturan parkir termasuk menaati aturan tarif yang berlaku sehingga tidak muncul pelanggaran di kemudian hari.

Berdasarkan data Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta tercatat sekitar 850 juru parkir di kota tersebut yang dilengkapi dengan surat tugas. Dalam pembinaan juga disampaikan agar juru parkir merawat ladang mata pencaharian mereka dengan menaati aturan yang berlaku karena pelanggaran sekecil apapun berpotensi merugikan banyak pihak.

Agus menegaskan akan bertindak tegas terhadap juru parkir resmi apabila kemudian hari diketahui melakukan pelanggaran atau perbuatan melawan

hukum yaitu dengan mencabut izin mereka sehingga tidak bisa lagi melakukan kegiatan parkir.

"Jangan karena momentum libur akhir tahun dan banyak wisatawan yang membutuhkan parkir, maka juru parkir bertindak melanggar aturan," tegasnya.

Saat libur akhir tahun, masyarakat yang merasa dirugikan dari kegiatan parkir, termasuk pelanggaran tarif, dapat langsung melapor ke pos pengamanan dari kepolisian yang ada di beberapa lokasi strategis dengan membawa bukti kuat.

"Juru parkir yang masih nekat menerapkan tarif 'nuthuk' atau di luar batas kewajaran sudah masuk kategori melakukan tindak pidana dan akan diproses hukum," katanya.

Bagi masyarakat pengguna jasa parkir juga diminta teliti sebelum me-

manfaatkan lokasi parkir, salah satunya dengan meminta karcis parkir atau menanyakan tarif terlebih dulu.

Sementara itu, Ketua Forum Komunikasi Petugas Parkir Yogyakarta (FKPPY) Ignatius Hanarto mengatakan dimungkinkan akan muncul titik-titik parkir insidental selama libur akhir tahun karena ruang parkir resmi yang ada tidak mampu menampung kendaraan wisatawan. "Juru parkir resmi akan mengenakan seragam. Warna biru dan hijau supaya jelas bedanya," katanya.

Seluruh juru parkir resmi juga sudah diminta menerapkan tarif sesuai aturan yang berlaku yaitu Rp 1.000 hingga Rp 2.000 untuk sepeda motor untuk parkir tepi jalan umum di semua kawasan, dan Rp 2.000 hingga Rp 5.000 untuk kendaraan roda empat sesuai kawasan parkir di tepi jalan umum. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005